



Laga PSIM Jogja melawan PSIS Semarang dalam laga bertajuk *Spirit of Mataram* di Stadion Mandala Krida Jogja, Selasa (29/7).

► SPIRIT OF MATARAM

Laskar Mataram Kalahkan Mahesa Jenar

JOGJA-PSIM Jogja berhasil mengalahkan PSIS Semarang dengan skor 1-0 dalam laga bertajuk *Spirit of Mataram* di Stadion Mandala Krida Jogja, Selasa (29/7).

Ariq Falar Hidayat
 ariq@harianjogja.com

Laga tersebut digelar sekaligus launching fim dan jersey Laskar Mataram untuk mengaruhi kompetisi Super League musim 2025/2026. Pertandingan ini juga merupakan laga uji coba perdana tim Laskar Mataram yang disaksikan ribuan pendukungnya.

Satu-satunya gol PSIM Jogja dilesakkan striker asal Brasil, Rafael Rodrigues atau Rafinha di pertengahan babak kedua. Kemenangan ini menjadi modal penting jelang dimulainya kompetisi Super League 2025/2026 yang akan berlangsung awal Agustus mendatang.

PSIM Jogja tampil serius dalam laga uji coba ini, dengan langsung menurunkan tujuh penggawa asing di awal laga. Hanya Rafinha, pemain asing yang mengawali dari bangku cadangan. Tampil dengan skuad terbaiknya, PSIM tampak kesulitan mengembangkan permainan di babak pertama. Nyaris tidak ada peluang berbahaya yang diciptakan penggawa Laskar Mataram dalam paruh pertama babak pertama ke gawang Mahesa Jenar julukan PSIS Semarang.

► **PSIM** Jogja tampil serius dalam laga uji coba ini, dengan langsung menurunkan tujuh penggawa asing di awal laga.

► **Kemenangan** ini menjadi modal penting jelang dimulainya kompetisi Super League 2025/2026 yang akan berlangsung awal Agustus mendatang.



Pelatih PSIM Jogja, Van Gastel, mengaku timnya tidak bermain maksimal saat babak pertama, di mana tidak ada gol tercipta selama periode tersebut. Menurutnya, intensitas pertandingan di babak pertama terbilang rendah hingga membiarkan lawan memainkan strategi bertahan dengan nyaman.

"Di babak pertama tadi intensitas pertandingannya lebih rendah dibanding babak kedua, sehingga lawan lebih mudah untuk bertahan," ujar Van Gastel saat konferensi pers, Selasa.

Seusai tampil kurang baik di babak pertama, Van Gastel menilai permainan anak asuhnya mulai membaik di babak kedua. Meskipun berhasil mencetak gol, Van Gastel menilai seharusnya timnya bisa mencetak lebih banyak gol. "Kalau di babak pertama kami kerap kali kehilangan penguasaan bola, kita berhasil mengubahnya di babak kedua. Kami juga berhasil mencetak satu gol, walaupun sebenarnya kami mengincar banyak gol," kata pelatih asal Belanda itu.

Satu-satunya gol PSIM Jogja dilesakkan striker asal Brasil, Rafael Rodrigues atau Rafinha di pertengahan babak kedua. Kemenangan ini menjadi modal penting jelang dimulainya kompetisi Super League 2025/2026 yang akan berlangsung awal Agustus mendatang.

PSIM tampil serius dalam laga uji coba ini, dengan langsung menurunkan tujuh penggawa asing di awal laga. Hanya Rafinha, pemain asing yang mengawali dari bangku cadangan.

Tampil dengan skuad terbaiknya, PSIM tampak kesulitan mengembangkan permainan di babak pertama. Nyaris tidak ada peluang berbahaya yang diciptakan penggawa Laskar Mataram dalam paruh pertama babak pertama.

Peluang emas baru datang dari tendangan jarak jauh Rahmatsho Rahmatzoda di menit ke-25 yang berhasil *on target*. Namun, tendangannya dapat dihalau kiper Rizky Darmawan, sehingga hanya menghasilkan sepak pojok.

Peluang emas PSIM kembali datang di menit ke-29, ketika tendangan jarak dekat Nermin Haljeta membentur mistar gawang PSIS. Hingga wasit meniupkan peluit berakhirnya babak pertama, belum ada gol yang tercipta dari kedua tim.

Memasuki babak kedua, PSIM mulai berbenah dengan langsung bermain agresif di menit-menit awal. Tercatat ada setidaknya lima peluang di lima menit awal babak kedua. Skor 1-0 untuk tuan rumah bertahan hingga wasit meniup peluit panjang tanda berakhirnya pertandingan.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005